

ABSTRACT

Gradiana, Maria Stella. 2010. *The Mastery on the Use of Articles among the Sixth Semester Students of English Education Study Program*: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Though it is simple, the use of appropriate articles becomes one of the problems for Indonesian people who learn English. Surprisingly, the advance learners of English like the sixth semester students of English Education Study Program, who were chosen as the participants, also face such problem. On the other hand, they, as teacher candidates, should be a language model for the students and should not violate English grammar.

This study explored the sixth semester students' mastery on the use of articles focusing on three research problems: 1) What concepts of articles have the students mastered? , 2) What are the errors made by the students? , 3) What are the possible causes of errors? To answer those questions, a test consisting of fill in the gap items, and translating nouns together with adding articles for the noun was administered to 53 sixth semester students in 2010. The theories applied to make the test were the theories of articles, theories of a good test, and then to analyze the data, theories of error analysis were applied.

This research applied a mixed-method. To answer the first and the second questions, the researcher applied a qualitative study. Meanwhile, to discover the possible causes of errors, the researcher employed a quantitative study.

It was found that the students mastered articles sufficiently. The mean of the mastery percentage was 68.42%. However, in general, students committed two kinds of errors: 1) the omission of *a/an* for singular generic nouns, which was probably caused by the use of Indonesian words indicating singular nouns (such as: *sebuah*, *seekor*), and the article rules for plural generic nouns, and (2) the addition of *the* for plural generic nouns of which probable causes were the absence of plural generic nouns in Indonesian language, and the hesitation in the in the students' mind when they chose the article.

Based on the test result, there are several suggestions. First, the lecturers should explain articles by comparing the rules English-Indonesian or English-English grammar rules, then give examples, drill the students with worksheet, give feedback on the students' performance. Second, the students should drill themselves, pay attention to the lecturers' explanation, and participate actively in the class. Third, the future researchers who have concerns with English articles may continue this research by investigating why the students have a better mastery of *an* than that of *a*, and conducting further study by considering the exception on the use of English articles.

ABSTRAK

Gradiana, Maria Stella. 2010. *The Mastery on the Use of Articles among the Sixth Semester Students of English Education Study Program*. Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Walaupun dianggap sederhana, ternyata penggunaan artikel masih menjadi masalah bagi orang Indonesia yang belajar Bahasa Inggris, tidak terkecuali mahasiswa semester enam Pendidikan Bahasa Inggris, subjek penelitian ini, yang dianggap sudah menguasai bahasa ini. Padahal, pada akhir semester enam mereka sudah mulai praktek mengajar di SMA dan SMP. Sebagai calon guru seharusnya mereka dapat memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar dan selain itu, mereka harus dapat menguasai bahasa, terutama konsep sederhana seperti konsep artikel.

Penelitian ini meneliti penguasaan konsep artikel dengan menjawab 3 pertanyaan besar: 1) Konsep apa saja yang telah mahasiswa kuasai? 2) Kesalahan apa saja yang mereka lakukan, dan 3)Kira-kira mengapa mereka melakukan kesalahan tersebut? Peneliti memberikan tes kepada 53 mahasiswa semester enam tahun 2010. Tes terdiri dari 26 kalimat rumpang yang harus diisi dengan artikel, dan 28 kata benda Bahasa Indonesia dalam kalimat yang harus diterjemahkan ke Bahasa Inggris, lalu dilengkapi dengan artikel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teori dasar teori artikel, teori tes, dan teori analisa error (kesalahan yang tidak disengaja saat berbahasa baik tertulis maupun lisan).

Penelitian ini menerapkan metode campuran kualitatif dan kuantitatif. Pertanyaan pertama dan kedua dijawab dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan ketiga, peneliti membandingkan beberapa teori Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Setelah data dianalisis, dapat disimpulkan bahwa konsep artikel cukup dikuasai dengan rata-rata persentase penguasaan 68.42%. Walaupun begitu, ternyata mereka masih melakukan kesalahan-kesalahan yang disebabkan kurangnya penguasaan mereka terhadap artikel (1) penghilangan *a/an* untuk kata benda generik yang tunggal dan (2) penambahan *the* untuk kata benda generik yang jamak. Kesalahan pertama kemungkinan disebabkan penggunaan kata-kata berawalan *se-* untuk benda generic tunggal, dan pengaruh aturan artikel untuk benda generic jamak. Sedangkan kesalahan kedua kemungkinan disebabkan tidak adanya benda generic jamak dalam Bahasa Indonesia, dan kebimbangan siswa dalam memilih artikel yang tepat.

Berdasarkan hasil tes, ada beberapa saran yang diajukan untuk dosen, mahasiswa, dan calon peneliti. Pertama, untuk dosen sebaiknya menerangkan artikel dengan membandingkan aturan tata bahasa Bahasa Indonesia-Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia-Bahasa Indonesia yang dianggap memiliki kesamaan, memberikan

contoh, kemudian memberikan latihan-latihan kepada mahasiswa, dan memberikan feedback kepada mahasiswa berkaitan dengan bahasa Inggris mereka. Yang kedua, para mahasiswa juga harus tetap belajar dan berlatih, memperhatikan dosen dan berpartisipasi aktif di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Yang ketiga, calon peneliti yang berminat terhadap artikel bisa memodifikasi penelitian ini dengan mengganti instrument atau subjek penelitian. Apabila ingin meneruskan penelitian ini, para calon peneliti dapat menggali lebih dalam, mengapa mahasiswa lebih menguasai artikel *an* daripada *a*, dan membuat tes dengan mempertimbangkan kasus-kasus perkecualian dalam penggunaan artikel bahasa Inggris.

